BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini adalah jenis penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis, yaitu merupakan suatu pendekatan dengan mengacu pada norma-norma hukum yang berlaku dan teori-teori yang ada yang kemudian dikaitkan dengan permasalahan dan penyelesaian yang terjadi dalam praktek di lapangan. Disini penulis membahas permasalahan yang ada dengan cara melihat segi yuridis yaitu aturan-aturan Peraturan Perundang-undangan yang berkaitan dengan proses pembinaan narapidana, termasuk di dalamnya mengenai program pembebasan bersyarat bagi narapidana, kemudian membandingkan dengan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang mengenai upaya dan kendala dalam mengoptimalkan program pembebasan bersyarat bagi narapidana.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah yang pertama karena Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang merupakan salah satu Lembaga Pemasyarakatan terbesar di Jawa Timur yang berkapasitas 936 orang. Kedua, karena Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang merupakan lembaga hukum yang berwenang dalam melaksanakan pembinaan

narapidana, dimana tiap bulannya sebanyak ±30 narapidana diusulkan untuk mengikuti salah satu program pembinaannya yaitu pembebasan bersyarat.[17]

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu :

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dengan cara wawancara melalui narasumber terkait mengenai upaya dan kendala Lembaga Pemasyarakatan dalam mengoptimalkan program pembebasan bersyarat bagi narapidana, khususnya di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang.

b. Data sekunder, yaitu bahan pustaka yang berisikan informasi mengenai bahan primer. Data sekunder yang digunakan peneliti diperoleh dari buku-buku, artikel dan data-data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembebasan bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang, dimana jumlah narapidana yang lolos mengikuti pembebasan bersyarat selama 6 bulan dari bulan Januari - Juni 2013 berjumlah 125 orang dari 249 orang narapidana yang diusulkan..

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder, yaitu :

---

[17] Hasil prasurvey di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang tanggal 31 Maret 2013.

a. Data Primer, diperoleh dari wawancara langsung dengan Kabid Pembinaan Narapidana, Pembina KPSD (Kegiatan Pendidikan Sekolah Dasar) Staf Seksi Bimbingan Kemasyarakatan dan petugas yang menangani tahap pembebasan bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang, serta kepada narapidana yang diusulkan untuk mengikuti pembebasan bersyarat.

b. Data Sekunder, bersumber dari kajian-kajian penulis dan studi dokumentasi dan kepustakaan yang dilakukan di perpustakaan umum Kota Malang, perpustakaan pusat Universitas Brawijaya Malang dan Pusat Dokumentasi dan Informasi Hukum (PDIH) Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang, serta data-data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan pemberian pembebasan bersyarat dalam tahap pembinaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang.

D. Teknik Pengambilan Data

Ada beberapa metode yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini, sebagai berikut :

a. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara langsung. Wawancara dilakukan langsung dengan Kabid Pembinaan Narapidana, Pembina KPSD Staf Seksi Bimbingan Kemasyarakatan, dan petugas yang menangani tahap pemberian pembebasan bersyarat, dan narapidana yang diusulkan untuk mengikuti pembebasan bersyarat dalam tahap pembinaannya di Lembaga

Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang. Wawancara dilakukan secara langsung, meskipun begitu penulis sudah menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan–pertanyaan yang akan diajukan dalam pedoman wawancara.

b. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan mengutip data melalui penelusuran bahan pustaka, browsing internet dan memfoto copy data dari sumber yang ada, dalam hal ini khususnya pada bagian pembinaan pemasyarakatan dan bagian registrasi Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang, yang dianggap relevan untuk mendukung penelitian ini.

E. Populasi, Sampel dan Responden

a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang dan seluruh narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang.

b) Sampel

Sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah Kabid Pembinaan Narapidana, Pembina KPSD Staf Seksi Bimbingan Kemasyarakatan, dan petugas yang menangani tahap pembebasan bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Lowokwaru Malang dan narapidana yang diusulkan untuk mengikuti pembebasan bersyarat dalam tahap pembinaannya. Adapun cara pengambilan sampel responden, yaitu dengan cara *purposive sampling* atau cara pengambilan responden yang dilakukan berdasarkan kriteria

tertentu, dimana responden tersebut dianggap kompeten dalam hal memberikan penjelasan mengenai pembebasan bersyarat.

c) Responden

Responden dalam penelitian ini adalah :

a. 1 petugas Kabid Pembinaan Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang. Bpk. Karto Rahardjo, Bc. IP, SH, MH.

b. 1 petugas Pembina KPSD Staf Seksi Bimbingan Kemasyarakatan Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang. Bpk. Hadie Purnama, SH.

c. 1 petugas Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang yang menangani tahap pembebasan bersyarat. Bpk. Renza Maysetio.

d. 5 orang narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang yang diusulkan untuk mengikuti pembebasan bersyarat. Narapidana tersebut antara lain : Imam Solikin, Dolog Irawan, Imam Harmuji, Sahin, dan Suliono.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah pembahasan serta mendapatkan kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian di lapangan, maka penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis maupun lisan. Dengan pendekatan ini penulis akan memaparkan terlebih dahulu bagaimana pelaksanaan pemberian pembebasan bersyarat

dalam tahap pembinaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang kemudian melakukan analisa terhadap data-data tersebut.

G. Definisi Operasional

a. Pengertian Upaya

Upaya adalah usaha untuk mencapai suatu maksud tertentu. Dalam hal ini dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang.

b. Pengertian Lembaga Pemasyarakatan

Lembaga Pemasyarakatan yaitu tempat untuk melaksanakan pembinaan narapidana dan anak didik. Dalam hal ini Lembaga Pemasyarakatan yang dimaksud adalah Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang.

c. Pengertian Mengoptimalkan

Mengoptimalkan adalah suatu proses untuk menjadikan paling baik, ataupun menjadikan paling tinggi. Yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu mengenai pemberian pembebasan bersyarat.

d. Pengertian Pembebasan Bersyarat

Pembebasan bersyarat adalah proses pembinaan narapidana diluar Lembaga Pemasyarakatan setelah menjalani sekurang-kurangnya 2/3 masa pidananya minimal 9 bulan.

e. Pengertian Narapidana

Narapidana adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang. Dalam hal ini, narapidana yang telah menjalani 2/3 dari masa pidananya.